

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis finansial, peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil perhitungan aspek finansial menunjukkan nilai hibah dari Kementerian Pertanian terhadap KUT Sari Bumi akan mengalami titik impas jika KUT Sari Bumi mampu menjual kakao sejumlah 63.868 kg kakao. Nilai NPV yang didapat untuk proyeksi investasi Kementerian Pertanian bernilai positif pada angka Rp 1.160.319.580.00. Persentase IRR hibah Kementerian Pertanian sebesar 8,594% yang menunjukkan bahwa IRR lebih besar dari suku bunga pinjaman ($DF = 5\%$). Periode *Payback Period* hibah berada pada tahun ke-4 di bulan ke-4. Nilai ROI hibah adalah sebesar 83,4% yang menunjukkan bahwa nilai investasi positif karena berada di atas rata-rata industri ($\text{rata-rata industry} = 30\%$).
- b. Hasil simulasi dan proyeksi keuntungan KUT Sari Bumi jika mengalami peningkatan dalam harga jual menjadi Rp 48.000,00 dan melewati 3 proses pengolahan kakao untuk meningkatkan kualitas kakao menunjukkan peningkatan jika dibandingkan dengan nilai jual dengan harga normal. Dimana, nilai BEP akan ditemukan apabila KUT Sari Bumi mampu menjual kakao sejumlah 36.317 kg kakao. NPV tetap bernilai positif sebesar Rp 2.920.821.600,00. Nilai IRR setelah kenaikan harga jual adalah sebesar 8,77% dan akan mengalami periode pengembalian modal pada tahun ke-3 di bulan ke-3. Nilai ROI setelah kenaikan harga jual adalah sebesar 179%.
- c. Hasil analisis pada aspek sosial menunjukkan bahwa manfaat hibah terhadap masyarakat sangat rendah. Nilai hitung BCRA secara matematis menunjukkan angka positif. Pada BCRA dengan nilai jual produk dengan harga normal adalah sebesar 0,747 dan setelah kenaikan harga meningkat menjadi 1,138. Namun sesuai data yang peneliti dapatkan, karyawan yang bekerja di KUT Sari Bumi hanya sebanyak 52 orang dari 18 kepala keluarga. Ini menunjukkan KUT Sari

Bumi masih minim untuk merekrut pegawai yang berasal dari Desa Gumbrih. Padahal, jumlah penduduk di Desa Gumbrih adalah sebanyak 2.610. maka dari itu, peneliti memberikan solusi berupa penambahan jumlah pegawai dalam kurun waktu 2 tahun kedepan (2020 dan 2021) sebanyak 51 hingga 56 orang pegawai agar KUT Sari Bumi selain mampu memaksimalkan lahan seluas 35 ha, juga menjadi salah satu sumber ekonomi masyarakat di Desa Gumbrih. Apabila angka ekonomi masyarakat Desa Gumbrih meningkat, maka kehidupan sosial di kalangan masyarakat diharapkan mampu menurunkan angka kesenjangan sosial.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang peneliti dapatkan, maka saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini adalah:

- a. KUT Sari Bumi mengadakan edukasi secara massiv kepada petani kakao, sehingga dalam pengolahan kakao, kualitas dan kuantitas kakao selalu mengalami peningkatan.
- b. KUT Sari Bumi harus berani dalam melakukan perekrutan karyawan kerja, guna memaksimalkan lahan kebun seluas 35 ha agar mampu meningkatkan hasil penjualan kakao dan tidak berada pada kondisi stagnan. Selain itu juga, menunjukkan kepada masyarakat bahwa hibah dari Kementerian Pertanian terhadap KUT Sari Bumi mampu menjadi sarana edukasi, peningkatan ekonomi masyarakat Desa Gumbrih dan juga tetap melestarikan profesi petani agar tidak dipandang sebelah mata.
- c. KUT Sari Bumi mengadakan sosialisasi dan edukasi hasil penelitian kepada pengelola dan penerima hibah.